

FOKUS: ISLAM &TAHUN 2020 ¹⁾

Oleh

Prof. Dr. H. Mohammad Fakry Gaffar, M.Ed. ²⁾

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، لا
اله إلا الله والله أكبر، الله أكبر، والله الحمد.

الحمد لله الذي سهل للعباد طريق العبادة ويسر. ووقاهم أجورهم أعمالهم من خزائن جنوده
التي لا تحصر. وجل لهم يوم عيد يعود عليهم في كل سنة ويتكرر. وزكى أبدانهم من درن
السيئات وطهر. وتابع بين الأوقات لكي تسيد بأنواع العبادة وتعمّر.

أحمده سبحانه وهو المستحق لأن يحمد ويشكر. وأشكره على نعم ولا تعد ولا تحصر.
أشهد أن لا اله إلا الله وحده لا شريك له الملك العظيم الأكبر. الذي جعل لكل شيء وقتا
وأجلا وقدر. وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله الشافع المشفق في المحشر.

¹⁾ Khotbah Idul Fitri 1 Syawal 1416 H./1996 M.

²⁾ Rektor IKIP Bandung

الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر لا اله إلا الله الله أكبر، الله أكبر والله الحمد.

Para hadirin kaum muslimin dan muslimat yang dimuliakan Allah!

Sujud dan syukur kita persembahkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh ummat Islam di jagad raya ini. Hanya karena rahmat, hidayah dan ridha-Nya sajalah kita dapat berhasil keluar sebagai pemenang dalam perjuangan dan upaya kita menyeiesaikan ibadah Ramadhan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan-Nya.

Hadirin yang berbahagia!

Marilah kita camkan dan renungkan dengan cermat apa yang kita fahami, apa yang kita hayati dan apa pula yang kita pelajari dari ibadah Ramadhan yang baru saja kita laksanakan itu.

يَنَّايُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن

قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa". (Q.S. Al Baqa-rah,2: 183)

من صام رمضان ايمانا واحتسابا غفر له ماتقدم من ذنبه . (متفق عليه)

"Barang siapa yang berpuasa dibulan Ramadhan atas dasar iman dan taqwa, niscaya diampuni segala dosanya baik yang lalu maupun yang akan datang".

(H.R. Muttafaqun 'alaih)

Hakekat shaum atau puasa menurut Al Quran dan As-Sunnah mengandung makna menahan diri dari makan dan minum, menahan diri dari semua perbuatan tercela semua perilaku yang bertentangan dan dilarang Allah. Kita harus mendekatkan diri siang dan malam kepada Allah Subhanahu wa ta'ala untuk memperoleh ridho-Nya, untuk memperoleh rahmat dan hidayah-Nya.

Kita harus mencintai sesama ummat muslimin dan muslimat seperti kita mencintai diri kita sendiri. Keseluruhan diri kita sebagai muslimin dan muslimat kita serahkan sepenuhnya keharibaan Allah melalui zikir dan tasyakur untuk memperoleh Nur yang dapat menerangi kita dalam menjalani hidup ini. Fikiran kita, kita jernihkan, perasaan kita, kita tajamkan, perilaku kita, kita haluskan, sehingga sebagai makhluk Allah yang termulia di dunia ini kita wujudkan kembali diri kita yang selama ini kita lalaikan dan tidak kita sadari. Dengan shaum dan dengan semua yang kita lakukan tersebut, kita lahir kembali dengan penuh gairah dan vitalitas yang tinggi untuk menem-puh liku-liku hidup dan memfokuskan keseluruhan kepribadian kita dan kita proyeksikan menuju kehi-dupan masa depan yang panjang, masa depan yang menembus tahun 2020.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٩٤﴾

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap". (Q.S. Al-Insyirah, 94:7-8)

Dengan demikian ibadah ramadhan berfungsi sebagai suatu proses penjemihan, pembersihan, pe-nguatan, pengisian dengan segala kelengkapan kehi-dupan duniawi dan ukhrawi. Ramadhan mempunyai nilai transendental dan nilai proyektif menembus dimensi waktu yang tidak dapat dihindari oleh manusia, yaitu dimensi masa depan duniawi dan dimensi alam gaib ukhrawi. Dalam kacamata seorang pendidik muslim keseluruhan proses ini adalah pendidikan yang intinya *learning* atau pembelajaran.

Hadirin yang dimuliakan Allah!

Marilah sekarang kita fahami kehidupan kita, kehidupan masa depan kita dan marilah kita fokuskan keseluruhan kemampuan dan kepribadian kita untuk meletakkan diri kita sebagai muslimin dan muslimat pada posisi yang tepat dengan semangat dan vitalitas tinggi yang kita peroleh dari Ramadhan untuk melak-sanakan tanggung jawab kita yaitu melaksanakan syiar Allah dalam setiap sisi kehidupan kita.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil kemajuan berfikir manusia untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan ini, telah mendatangkan berbagai perubahan dan pem-baharuan yang tidak dapat kita bayangkan sebelum-nya. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu, kini kita rasakan masuk dan meresap ke dalam setiap sisi kehidupan kita yang acapkali menjadikan kita amat tergantung kepadanya. Kemudahan kita peroleh, tapi kesulitan dan permasalahan baru kemudian muncul sebagai akibat dari perubahan, dan dari masuk dan meresapnya ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dalam kehidupan kita. Ini berarti secara sadar kita berada dalam kondisi baru dalam kehidupan kita yang menuntut kesiagaan, kesadaran dan kejelian dalam bertindak, bersikap dan berperilaku agar kita terhindar dari perangkap duniawi yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Dalam perjalanan kita menuju masa depan terutama tahun 2020 fenomena kehidupan yang diwarnai oleh kompetisi atau persaingan, oleh benturan dan konflik, menuntut kita untuk memiliki kemampuan yang tinggi agar kita tidak tergilas oleh dampak persaingan oleh benturan serta oleh konflik itu. Kemampuan kita yang didasarr oleh kualitas diri yang tinggi harus diarahkan kepada satu fokus strategis : mengendalikan kehidupan kita atas dasar iman dan taqwa, sehingga dalam arena persaingan dan perlombaan itu kita meletakkan diri kita dengan tepat dalam hidayah dan rahmat-Nya.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِن
 حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

"Maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu beilaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada Nya". (Q.S. Ali Imran,3:159)

Yang menjadi permasalahan bagi kita adalah strategi apa yang dapat kita gunakan untuk me-ngendalikan kehidupan seperti saya uraikan di atas agar kita tetap dalam jalan turns yang diridhai oleh Allah ?

وَهَذَا صِرَاطٌ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ
 يَذَّكَّرُونَ ﴿١٢٦﴾

"Dan inilah jalan Tuhanmu; (jalan) yang lurus". (Q.S. Al-An'am,6:126)

Hadirin Yang mulia!

Untuk menjawab pertanyaan di atas terlebih dahulu kita harus memahami medan yang akan kita hadapi dengan jelas, cermat, dan komprehensif. Untuk itu marilah kita uraikan peta kehidupan masa depan menuju tahun 2020 tersebut.

Ummat Islam Indonesia berjumlah kurang lebih 170 juta yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Mereka memiliki keaneka ragaman budaya, etnis, tingkat kemajuan dan juga kemampuan berfikir. Secara ekonomis ada yang kuat, dan ada yang lemah bahkan ada yang tergolong ke dalam masyarakat tertinggal. Secara teknologis ada yang setiap saat bergelut terus dengan teknologi, ada yang hanya tersentuh dalam beberapa aspek kehidupan saja, dan ada yang amat terbatas menerima sentuhan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Dengan fokus pembangunan nasional Indonesia dititikberat-kan pada ekonomi dan sumber daya manusia, ke-seluruhan ummat Islam Indonesia insya Allah akan meningkat kualitas hidupnya, dan sekaligus akan tersentuh

lebih kental lagi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berbagai keuntungan dan permasalahannya.

Kehidupan masyarakat yang sudah maju seperti Amerika, Jepang, dan negara-negara Eropa, meng-alami krisis nilai kemanusiaan yang hebat. Hal ini merupakan akibat tidak terkendalikannya kemajuan berfikir masyarakat, tidak terkendalikannya dampak persaingan ekonomi yang keras, dan tidak terkendalikannya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Benturan, konflik, kekerasan, bahkan peperangan terjadi di mana-mana. kepentingan ekonomi, kepentingan kekuasaan, acapkali mengakibatkan munculnya berbagai bencana. Keseluruhan permasalahan ini bergerak secara global sehingga terasa di berbagai penjuru dunia termasuk di Indonesia.

Berbagai peristiwa, berbagai bentuk konflik, berbagai bentuk persaingan, dan berbagai bentuk perubahan dan dinamika global seperti yang terjadi dan dialami di negara maju tersebut, melalui arus globalisasi melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk teknologi informasi, menerpa bangsa Indonesia, menerpa umat Islam Indonesia dengan kecepatan tinggi, sehingga terjadilah goncangan-goncangan dalam berbagai sisi kehidupan, termasuk goncangan dan tantangan terhadap nilai-nilai Islam, yang selama ini menjadi pegangan dalam kehidupan mereka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Hasyr, 59:18)

Kondisi ini akan berlanjut terus dengan kecepatan dan kekuatan yang lebih besar pada tahun-tahun mendatang termasuk menuju tahun 2020, di mana Indonesia akan memasuki pasaran bebas. Indonesia pada saat itu akan amat terbuka baik secara ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun secara kultural. Ummat Islam Indonesia akan menghadapi tantangan dan permasalahan yang amat serius bila tidak disiapkan secara matang untuk bergelut di dalamnya, dan untuk bersaing guna mengendalikannya.

رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿٥٣﴾

"Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti Rasul, karena itu masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang kekuasaan Allah)". (Q.S. Ali 'Imran, 3: 53)

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ
يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

"Sesungguhnya Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka al-Kitab dan al-Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata". (Q.S. Ali 'Imran,3: 164)

Hadirin yang berbahagia!

Sumber dari permasalahan global yang dihadapi manusia, dan akan terus dihadapi pada tahun 2020 yang akan datang, adalah ekonomi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak terkendalikan, dan fikiran serta sikap manusia yang bebas nilai. Ekonomi adalah titik central kebutuhan manusia un-tuk mewujudkan hidup makmur dan sejahtera. Ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan fasilitas kepada ekonomi untuk berperan lebih dominan dalam kehidupan. Ilmu pengetahuan dan teknologi menciptakan kemungkinan yang canggih untuk mem-peroleh keuntungan ekonomi yang tinggi. Persaingan akan semakin ketat karena meningkatnya kemam-puan setiap orang dalam memperebutkan keuntung-an ekonomi tersebut. Perpaduan antara kecanggihan teknologi dan kemampuan untuk bersaing dengan mengendalikan teknologi akan membuka peluang untuk dapat memenangkan persaingan itu dengan baik. Persaingan ekonomi akan mendorong nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai agama secara perlahan dan gradual ke tempat yang terisolir dan tersisih. Media massa (media cetak dan media elektronik) akan berperan dalam menciptakan kondisi baru yang kental dengan semangat persaingan, kental dengan kehidupan materiil dan penuh dengan godaan-godaan yang bebas nilai. Nilai-nilai kultural yang luhur, nilai-nilai kemanusiaan yang hakiki akan digoyang dengan berbagai pendekatan dan kiat-kiat yang tampaknya amat menyenangkan perasaan dan illusi manusia. Semua media ini secara komersial dan dengan teknik canggih menciptakan kondisi kehidupan baru bagi manusia yang penuh kebahagiaan duniawi tanpa memperhatikan nilai-nilai keagaman, nilai-nilai kul-tural yang luhur yang menjadi acuan dalam kehi-dupan. Kondisi ini dari tahun-tahun ketahuan akan semakin kuat, akan semakin canggih dan akan sema-kin jauh dari nilai-nilai kemanusiaan, akan semakin jauh dari martabat dan harkat manuia sebagai makh-luk Allah yang amat mulia.

وَلَقَدْ مَكَّنَّهُمْ فِيمَا إِن مَّكَّنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفْئِدَةً
 فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُمْ مِّنْ شَيْءٍ إِذْ
 كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ



"Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu. Dan Kami telah memberikan pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperolok-olokkannya". (Q.S. Al-Ahqaf, 46: 26)

Kondisi kehidupan seperti yang saya paparkan di atas, memerlukan kekuatan hebat yang dapat men-cegah dan mencairkan kondisi itu sehingga kehidupan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan nilai hakiki martabat dan harkat manusia dapat kem-bali menjadi sesuatu yang berharga dalam kehidupan manusia. Kekuatan yang dapat menyadarkan manusia akan kemanusiaannya tidak lain adalah nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.

تركت فيكم أمرين ما ان تمسكنم بهما لن تضلوا أبدا كتاب الله وسنة رسوله (الحديث)

"Kutinggalkan untuk kamu dua perkara (pusaka), tidaklah kamu tersesat selama-lamanya selama kamu berpegang teguh kepadanya, yaitu kitab Allah (Al-Qur'an) dan Sunnah Rasul-Nya". (Al-Hadis).

Kalau ilmu pengetahuan dan teknologi masuk mempengaruhi manusia melalui otak dan logika yang dapat menutupi kesehatan rohani dan akal budi, maka Islam harus melalui hati dan emosi yang menyatu dengan keseluruhan keberibadian. Sentuhan psikolo-gis lembut merupakan paradox terhadap kegersangan fikiran dan logika yang tampil dengan kekerasan dan kebrutalan sentuhan lembut yang menyegarkan dan membawa kenyamanan dalam seluruh tubuh manu-sia, akan dapat membuka mata hati dan fikiran sehat manusia, sehingga rasio dan fikiran gersang tersebut akan diselimuti oleh kehalusan niali-nilai Islam dan nilai-nilai kemanusiaan.

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾

وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾

"Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi". (Q.S. Al-Ahzab, 33: 45-46)

Islam bergerak menuju tahun 2020 dengan melalui jalan yang diridhai oleh Allah. Islam memiliki strategi sendiri, memiliki pendekatan sendiri, memiliki kiat-kiat yang berbeda dari apa yang diangkat oleh pendekatan sains dan teknologi saat ini. Islam adalah amat sempurna dan lengkap serta komprehensif. Islam meletakkan kemampuan berfikir manusia pada tempat tinggi, karena hanya dengan fikiran, manusia dapat membaca tanda-tanda kebesaran Allah. Daya berfikir manusia menurut Islam harus dilandaskan kepada iman dan taqwa, bukan berfikir bebas iman. Islam mementingkan kemampuan berfikir manusia, karena itu harus memperoleh tempat yang tepat dalam kehidupan manusia untuk lebih meningkatkan martabat dan harkat manusia.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q. S. Al-'Alaq, 96: 1-5)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

"Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur". (Q.S. Al-Nahl, 16: 78)

Ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk teknologi informasi yang menguasai dan mempengaruhi perilaku manusia, adalah ciptakarya manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia bukan untuk menguasai dan mempengaruhi manusia. Untuk menghindari dominasi ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap manusia, umat Islam harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi itu. Artinya umat Islam harus berjuang keras untuk mengembangkan kemampuan guna menguasai sains dan teknologi, hingga mengetahui celah-celah dan peluang yang tepat untuk menguasai dan mengendalikan sains dan teknologi tersebut dan menggunakannya untuk kepentingan kemaslahatan dunia dan umat manusia. Keseluruhan misi ini hanya dapat dicapai dan diwujudkan melalui pendidikan dalam arti yang luas.

Pendidikan adalah membentuk manusia, setelah dibentuk dibina dan dikembangkan. Kemudian diperhalus dimurnikan untuk memunculkan Nur Ilahi dan untuk memunculkan nilai kemanusiaan yang termulia. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi lainnya dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan yang intinya adalah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran inilah nilai Islam yang harus dengan kental mewarnai keseluruhan proses untuk menghindari tidak terkendalikannya berfikir manusia, untuk menghindari infiltrasi bebas nilai yang akan mendorong manusia kepada kegersangan dan kekuifuran.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

"*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal*". (Q.S. Ali Imran,3: 190)

وَلْيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ
فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادٍ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

﴿٥٤﴾

"*Dan orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al-Qur'an itulah yang haq dari Tuhanmu, lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya, dan sesungguhnya Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus*". (Q.S. Al-Hajj,2: 54)

Para Hadirin yang berbahagia!

Bagi kita ummat Islam pendidikan adalah wahana strategis untuk memenangkan perjuangan menuju tahun 2020. Bagi ummat Islam pendidikan adalah infra-struktur yang akan membawa kita kejalan lurus menuju ridoh Allah. Benturan, konflik, persaingan untuk kepentingan duniawi, hanya dapat diselesaikan dengan mengubah sumber asalnya, dan sumber asal-nya itu adalah manusia. Melalui pendidikan yang sarat dengan nilai Islam manusia pelaku dunia ini, manusia khalifah di muka bumi ini, dapat dibentuk menjadi khalifah yang Islami, menjadi pelaku dunia yang Islami. Karena itu pendidik adalah stratagis bagi Ummat Islam. Bila Islam ingin mengendalikan masa depan tahun 2020, kuasailah pendidik, jadikanlah pendidik ini pendidik yang Islami sebab, mereka yang akan membentuk generasi mendatang, generasi yang mengendalikan tahun 2020 tersebut.

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

"*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar*". (Q. S. Al-Nisa, 4: 9)

Syiar Islam yang paling mendasar harus masuk ke dalam akal budi manusia melalui sentuhan-sentuhan hati nurani, akal sehat, dan perasaan yang acapkali menguasai dinamika perilaku manusia. Apabila fikiran dan logika dimanifestasikan dalam bentuk yang keras dan gersang, maka Islam harus masuk dengan sentuhan lembut secara psikologis

hingga manusia menemui keseimbangan dalam peri-laku lahir dan batin. Apabila akal sehat dan kemam-puan logika manusia masih tertutup sehingga ilmu pengetahuan mengalami kesulitan untuk menerobos, maka Islam harus masuk melalui akal fikiran tersebut dengan dasar iman dan taqwa, hingga sains dan teknologi yang dikuasainya itu sarat dengan nilai-nilai Islam. Hanya dengan cara inilah Islam dapat menyatu dengan debaran dan denyut nadi setiap orang. Kemanapun larinya manusia, bagaimanapun cepatnya perubahan dan dinamika manusia, demikian cepat pula syiar Islam mengikuti dan menempel pada setiap sisi perilaku manusia tersebut. Untuk menjadikan kita pemeluk Islam dengan iman dan taqwa yang dapat menyatu ke dalam diri kita terutama dalam perjalanan kita menuju kehidupan tahun 2020, mata hati dan akal sehat kita harus kita buka lebar untuk menggali dan mempelajari Islam tersebut dan menjadikannya menyatu dalam setiap aspek kehidupan kita inilah yang kita sebut dengan *Islam Kaffah* itu.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا
 خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu". (Q.S. Al-Baqarah,2: 208)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ ءِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
 كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggung jawaban". (Q.S. Al-Isra,17: 36)

Semua ini akan dapat kita wujudkan melalui proses pembelajaran yang berlangsung selama hayat dikandung badan. Pendidikan adalah pembelajaran dan pembelajaran bagi umat Islam adalah indetik dengan keseluruhan perjuangan dalam hidup. Karena itu pendidikan dalam Islam dimulai sejak usia dini, bahkan Allah menurunkan wahyu llahi kepada Muhammad Rasulullah pun melalui ajaran yang berintikan pendidikan.

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

"Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur". (Q. S. Al-Mu'minun,23: 78)

Hadirin yang mulia!

Ibadah ramadhan membekali kita dengan ber-bagai kelengkapan yang komprehensif dan sempurna untuk menghadapi kehidupan masa depan. Ibadah ramadhan memberikan kejernihan dan kecerdasan berfikir kepada kita. Shaum memberikan kekuatan untuk

mengendalikan diri dari berbagai perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Shaum memberikan kita pelajaran yang berharga untuk menanamkan rasa kepedulian sosial, toleransi, pengertian dan rasa hormat kepada orang lain yang amat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Shaum juga memberikan pelajaran kepada kita untuk tabah, tidak menyerah dan cermat serta ulet dalam menghadapi sesuatu, dan amat berguna dalam menghadapi perjuangan dalam persaingan. Shaum secara komprehensif memberikan semua ke-lengkapan untuk menghadapi kehidupan bagaimanapun rumit dan kompleksnya kehidupan tersebut.

Proses yang kita jalani selama menunaikah ibadah shoum seperti yang saya paparkan itu, sesungguhnya adalah proses pendidikan Islam dengan cara Islam dengan warna Islam dan dengan isi Islam. Ummat Islam harus diproses sedemikian rupa hingga memiliki kesiapan untuk tampil dengan wajah dan kekuatan baru menghadapi perjuangan hidup, perjuangan menempuh masa depan dan perjuangan mempersiapkan masa depan agar tepat di jalan lurus yang diridhai oleh Allah Yang Maha Kuasa.

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ﴿١﴾

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكَ

وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata. Supaya Allah memberi ampun kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempumakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus". (Q.S. Al-Fath,48: 1-2)

Hadirin kaum muslimin dan muslimat yang mulia!

Marilah saat ini kita sama-sama menundukkan kepala, memusatkan pikiran dan hati kita guna me-mohon kepada Allah I !

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ نَوِّرْ عَلَى أَهْلِ الْقُبُورِ قُبُورَهُمْ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلأَحْيَاءِ وَيَسِّرْ لَهُمْ أُمُورَهُمْ .

اللَّهُمَّ تَبَّ عَلَى الثَّانِبِينَ. وَاغْفِرْ ذُنُوبَ الْمَذْنِبِينَ وَأَقْضِ الدَّيْنَ عَزَّالْمَدِينِينَ. وَاشْفِ مَرْضَى الْمُسْلِمِينَ وَارْتَبِ الصِّحَّةَ وَالْعَافِيَةَ وَالسَّلَامَةَ وَالتَّوْفِيقَ وَالْهُدَايَةَ لَنَا وَلِكَافَّةِ الْمُسْلِمِينَ فِي بَرَكَتِكَ وَبِحُرَّتِكَ أَجْمَعِينَ .

اللَّهُمَّ ارْفَعْ عَنَّا الْغَلَا وَالْوَبَا وَالرَّيْبَ وَالزَّيْنَى وَالزَّلَازِلَ وَالْمَحَنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَن بِلَدِنَا خَاصَّةً وَعَن سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ انصِرْ مِنْ نَصْرِ الدِّينِ وَاخْذِلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَهْلِكَ الْكُفْرَةَ وَالْمَشْرِكِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتَكَ الِى يَوْمِ الدِّينِ .

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَخْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ.

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ. وَادْكُرُوا اللَّهَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ. وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصِفُونَ. وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.